



ISBN : 979.467.119.3
No. Publikasi : 12531.05.07

INDIKATOR PERTANIAN SUMATERA UTARA 2004

DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

Bekerjasama dengan :

BPS

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

INDIKATOR PERTANIAN
SUMATERA UTARA
2004

<http://sumut.go.id>

Publikasi

**INDIKATOR PERTANIAN SUMATERA UTARA
2004**

ISBN	:	979 467 306 4
Katalog BPS	:	5201.12
No. Publikasi	:	12530.05.07
Ukuran Buku	:	28 x 21 cm
Jumlah Halaman	:	xvii + 50 Halaman
Naskah	:	Bidang Statistik Produksi Seksi Pertanian
Penanggung Jawab	:	H.M. Nasir Syarbaini,SE
Penyunting	:	Drs. Erwin Said
Penulis	:	Ir. Hj. Tuti Hidayati Dewy Sarihastuti,SSI
Pengumpul dan		
Pengolah Data	:	Dewy Sarihastuti, SSI; Rita Herawati; Frananta Bangun; J. Aritonang, SE; Ir. Nina Inda
Gambar Kulit	:	Bidang Statistik Produksi Seksi Pertanian
Diterbitkan Oleh	:	Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara
Sumber Dana	:	APBD Propinsi Sumatera Utara T.A. 2005

“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya ”

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Sumatera Utara merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Publikasi ini merupakan hasil pengolahan data sekunder yang berasal dari BPS dan beberapa instansi terkait lainnya.

Publikasi ini memuat informasi mengenai data pertanian Sumatera Utara serta kecenderungan perkembangannya dari tahun ketahun , serta diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sumatera Utara secara keseluruhan.

Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan data pertanian. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan pada penyajian publikasi ini untuk itu koreksi dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaannya dimasa yang akan datang.

Medan, Desember 2005

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara

H.M. Nasir Syarbaini, SE
NIP. 340003769

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii - viii
PENJELASAN UMUM	ix - xiii
ULASAN SINGKAT	xiv - xvii
TABEL-TABEL	1 – 50

TABEL	1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Sektor/Subsektor Pertanian dan Industri Tahun 2002-2004/ <i>Gross Regional Domestic Product At Constant Market Prices By Agriculture Industrial Sector/Sub Sector.....</i>	1
TABEL	1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Sektor/Subsektor Pertanian dan Industri Tahun 2002-2004/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Agricultural and Industrial Sector/Sub Sector.....</i>	2
TABEL	1.3	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Sektor/Subsektor Pertanian dan Industri Tahun 2002-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Gross Regional Domestic Product At Constant Market Prices By Africultural & Industrial Sector/Subsector 2002-2004 (Base Year : Previous Year).....</i>	3

TABEL	1.4	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Sektor/Subsektor Pertanian dan Industri Tahun 2002-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Agricultural & Industrial Sector/Subsector 2002-2004 (Base Year : Previous Year)</i>	4
TABEL	1.5	Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Dan Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku/ <i>Percentage Contribution Of Agricultural & Industrial Sector/Subsector With Respect To Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By 2002-2004</i>	5
TABEL	2.1	Luas Tanah Pertanian Menurut Jenis Penggunaan / <i>Agricultural Land Area By Type Of Utilization</i>	6
TABEL	2.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2002-2004/ <i>Area Of Wet Land By Regency/City</i>	7
TABEL	2.3	Luas Lahan Sawah Yang Hanya Bisa Satu Kali Penanaman Padi Setahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004/ <i>Area Of Wet Land Planted For Paddy Once A Year By Regency/City And Type Of Irrigation 2004</i>	8
TABEL	2.4	Luas Lahan Sawah Yang Hanya Bisa Dua Kali Penanaman Padi Setahun Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Pengairan Tahun 2004/ <i>Area Of Wet Land Planted For Paddy Twice A Year By Regency/City And Type Of Irrigation 2004</i>	9
TABEL	3.1.1	Produksi Padi Dan Jagung Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004/ <i>Production Of Paddy And Maize By Regency/City</i>	10

TABEL	3.1.2	Produksi Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, dan Kacang Kedelai Tahun 2004/ <i>Production Of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soyabeans By Regency/City.....</i>	11
TABEL	3.1.3	Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Production Of Paddy And Secondary Food Crops 2000-2004 (Base Year : Previous Year).....</i>	12
TABEL	3.1.4	Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Production Of Vegetables 2000-2004 (Base Year : Previous Year).....</i>	13
TABEL	3.2.1	Luas Panen Padi Dan Jagung Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004/ <i>Harvested Area Of Paddy And Maize By Regency/City.....</i>	14
TABEL	3.2.2	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, dan Kacang Kedelai Tahun 2004/ <i>Harvested Area Of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soyabeans By Regency/City.....</i>	15
TABEL	3.2.3	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Harvested Area Of Paddy And Secondary Food Crops 2000-2004 (Base Year : Previous Year).....</i>	16
TABEL	3.2.4	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayuran Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Harvested Area Of Vegetables 2000-2004 (Base Year : Previous Year).....</i>	17
TABEL	3.3.1	Persentase Luas Panen Tanaman Padi Sawah Dan Ladang Menurut Jenis Intensifikasi Tahun 2000-2004/ <i>Percentage Of Harvested Area Of Wet Land And Dry Land By Type Of Intensification Program.....</i>	18

TABEL	3.4.1	Produktivitas Padi Dan Jagung Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2004/ <i>Yield Of Paddy And Maize By Regency/City</i>	19
TABEL	3.4.2	Produktivitas Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, dan Kacang Kedelai Tahun 2004/ <i>Yield Of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soyabeans By Regency/City</i>	20
TABEL	3.4.3	Produktivitas Padi Dan Palawija Menurut Jenis Tanaman Tahun 2000-2004/ <i>Yield Of Paddy And Secondary Food Crops 2000-2004</i>	21
TABEL	3.4.4	Produktivitas Sayuran Menurut Jenis Tanaman Tahun 2000-2004/ <i>Yield Of Vegetables 2000-2004</i>	22
TABEL	3.5.1	Banyaknya Penggunaan Bibit Per Hektar Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003/ <i>Number Of Inseticides Used Per Hectare For Paddy And Secondary Food Crops 2000-2003</i> ..	23
TABEL	3.5.2	Banyaknya Penggunaan Pupuk Pabrik/Kimia Per Hektar Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003/ <i>Number Of Fabricated/Chemical Fertilizer Used Per Hectare For Paddy And Secondary Food Crops 2000-2003</i>	24
TABEL	3.5.3	Banyaknya Penggunaan Insektisida Per Hektar Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003/ <i>Number Of Insecticides Used Per Hectare For Paddy And Secondary Food Crops 2000-2003</i>	25
TABEL	3.5.4	Banyaknya Penggunaan Obat-Obatan Per Hektar Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003/ <i>Number Of Other Pesticides Used Per Hectare For Paddy And Secondary Food Crops 2000-2003</i>	26
TABEL	4.1.1	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Rubber Area By Status (Base Year : Previous Year)</i>	27

TABEL	4.1.2	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Palm Area By Status (Base Year : Previous Year)</i>	28
TABEL	4.1.3	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Coconut Area By Status (Base Year : Previous Year)</i>	29
TABEL	4.1.4	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Coffee Area By Status (Base Year : Previous Year)</i>	30
TABEL	4.1.5	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Cocoa Area By Status (Base Year : Previous Year)</i>	31
TABEL	4.2.1	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Of Rubber Area By Status 2000-2004</i>	32
TABEL	4.2.2	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Of Palm Area By Status 2000-2004</i>	33
TABEL	4.2.3	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Of Rubber Area By Status 2000-2004</i>	34

TABEL	4.2.4	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Of Coffee Area By Status 2000-2004</i>	35
TABEL	4.2.5	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Of Cocoa Area By Status 2000-2004</i>	36
TABEL	4.3.1	Produktivitas Luas Tanaman Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Productivity Of Rubber Area By Status 2000-2004</i>	37
TABEL	4.3.2	Produktivitas Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Productivity Of Coconut Area By Status 2000-2004</i>	38
TABEL	5.1.1	Indeks Berantai Banyaknya Ternak Menurut Jenis Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Number Of Livestock By Type (Base Yaer : Previous Year)</i>	39
TABEL	5.1.2	Indeks Berantai Banyaknya Unggas Menurut Jenis Tahun 2000-2003 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Number Of Poultry By Type (Base Yaer : Previous Year)</i>	40
TABEL	5.1.3	Indeks Berantai Banyaknya Kulit Menurut Jenis Tahun 2002-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Production Of Leather By Type (Base Yaer : Previous Year)</i>	41
TABEL	5.2.1	Persentase Banyaknya Ternak Menurut Jenis Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Number Of Livestock By Type</i>	42
TABEL	5.2.2	Persentase Banyaknya Unggas Menurut Jenis Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Number Of Poultry By Type</i>	43

TABEL	6.1	Indeks Berantai Produksi Kayu Hutan Dan Hasil Ikutan Tahun 2000-2003 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Forest Wood (Base Yaer : Previous Year)</i>	44
TABEL	6.2	Indeks Berantai Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Of Forestry Area By Its Function (Base Yaer : Previous Year)</i>	45
TABEL	7.1	Indeks Berantai Produksi Ikan Menurut Asal Tangkapan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Production Of Fisheries By Catching (Base Yaer : Previous Year)/ Percentage Of Marine Fihing Boat By Category</i>	46
TABEL	7.2	Persentase Perahu Penangkapan Ikan Menurut Menurut Kategori Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Percentage Of Marine Fihing Boat By Category</i>	47
TABEL	7.3	Indeks Berantai Banyaknya Rumah Tangga Budidaya Perikanan Menurut Jenis Budidaya Tahun 2000-2003 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Link Index Number Of Fisheries Cultures House Hold By Type (Base Yaer : Previous Year)</i> ..	48
TABEL	8.1	Rata-Rata Harga Produsen Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2004/ <i>Average Producer's price Of Paddy And Secondary Food Crops 2000-2004</i>	49
TABEL	8.2	Indeks Harga Yang Diterima Petani Dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)/ <i>Index Number Of Price Received And Paid By Farmer And Farmer's Term Of Trade 2000-2004</i>	50

I. Pendahuluan

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) menetapkan bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian sebagai penunjang tersedianya bahan baku industri.

II. Tujuan

Tujuan penyajian Publikasi Indikator Pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan tanah pertanian, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto

III. Langkah Penyusunan

Indikator Pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang diolah/diturunkan kembali secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator Pertanian telah dipertimbangkan beberapa hal untuk memilih formula dalam penghitungan angka indeks. Seperti diketahui ada beberapa formula untuk menghitung angka indeks. Masing-masing formula memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun mengingat data yang tersedia dan tingkat ketelitiannya, telah dipilih formula Paasche yang sederhana untuk menghitung angka indeks dalam Indikator Pertanian.

Mengingat terbatasnya data, data harga yang dipakai tergantung kepada komoditi yang dihitung. Rincian dari data tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk komoditi bahan makanan dipergunakan angka produsen
- Untuk komoditi peternakan, perkebunan, dan kehutanan dipergunakan harga perdagangan besar
- Untuk komoditi perikanan, harga dihitung dari nilai dibagi berat hasil

IV. Konsep dan Definisi

- **Pertanian** : adalah kegiatan yang meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.
- **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita** : adalah perbandingan antara PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- **Intensitas Panen** : adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian
- **Nilai Tukar Petani** : adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima oleh petani dibagi dengan indeks yang dibayar oleh petani dikalikan dengan seratus

V. Jenis Komoditi

Dalam pemilihan jenis komodi dipertimbangkan kesinambungan pemunculan datanya serta tingkat dominasi dari jenis komoditi terhadap kelompoknya. Hal tersebut dilakukan agar dapat menghindari substitusi antar jenis komoditi dalam satu jenis komoditi dalam suatu kelompok pada periode pengamatan tertentu. Jenis-jenis komoditi yang dipakai dalam publikasi ini terdiri dari lima kelompok besar yaitu :

A. Kelompok Tanaman Bahan Makanan yang terdiri dari :

- Sub Kelompok Padi dan Palawija
- Sub Kelompok Sayur-Sayuran
- Sub Kelompok Buah-Buahan

B. Kelompok perikanan yang terdiri dari :

- Sub Kelompok Perikana Laut
- Sub Kelompok Perikanan Darat

C. Kelompok Peternakan dan Hasil-hasilnya

D. Kelompok Kehutanan

E. Kelompok Perkebunan

Adapun rincian selengkapnya sebagai berikut :

A. JENIS KOMODI YANG MEWAKILI TANAMAN BAHAN MAKANAN

I. Padi dan Palawija

- Padi
- Jagung
- Ubi Kayu
- Ubi Jalar
- Kacang Tanah
- Kacang Kedelai

II. Sayur-Sayuran

- Cabe
- Ketimun
- Terung
- Kentang
- Kubis
- Tomat
- Wortel
- Buncis

III. Buah-Buahan

- Jeruk
- Mangga
- Pepaya
- Pisang
- Sawo
- Jambu

B. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERIKANAN

Perikanan Laut

- | | | |
|---------------|-----------------|-----------------------------|
| ▪ Ikan | ▪ Bawal Putih | ▪ Golok-Golok/Parang-Parang |
| ▪ Peperek | ▪ Ikan Selar | ▪ Kembung |
| ▪ Manyung | ▪ Ikan Terbang | ▪ Tenggiri |
| ▪ Kerapu | ▪ Kuro/Senangin | ▪ Tuna |
| ▪ Kakap | ▪ Julung-Julung | ▪ Cakalang |
| ▪ Ekor Kuning | ▪ Teri | ▪ Tongkol |
| ▪ Cucut | ▪ Tembang | |
| ▪ Bawal Hitam | ▪ Lemuru | |
| ▪ Ikan Layang | | |

Binatang berkulit keras

- Udang Windu
- Udang Putih
- Udang Dogol
- Udang Lain
- Rajungan

Binatang Lunak

- Kerang Darah
- Cumi-cumi
- Remis

Binatang air lainnya

- Ubur-ubur
- Penyu
- Tripang

Tanaman Air

- Rumput Laut

Perikanan Darat

Ikan

- Ikan Mas
- Tawes
- Mujair
- Gabus
- Lais
- Sepat Siam
- Tambakan
- Bandeng
- Gurame

Binatang Berkulit Keras

- Udang Galah
- Udang Putih
- Udang Api-api
- Udang Windu

C. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA

- Daging Sapi
- Daging Kerbau
- Daging Kambing
- Daging Babi
- Daging Ayam (Kampung & Ras)
- Telur Ayam Kampung
- Telur Ayam Ras
- Telur Itik
- Susu Segar

D. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI KEHUTANAN

- Kayu Bulat
- Kayu Gergajian
- Kayu Bakar
- Arang Kayu
- Rotan
- Bambu

E. JENIS KOMODITI YANG MEWAKILI PERKEBUNAN

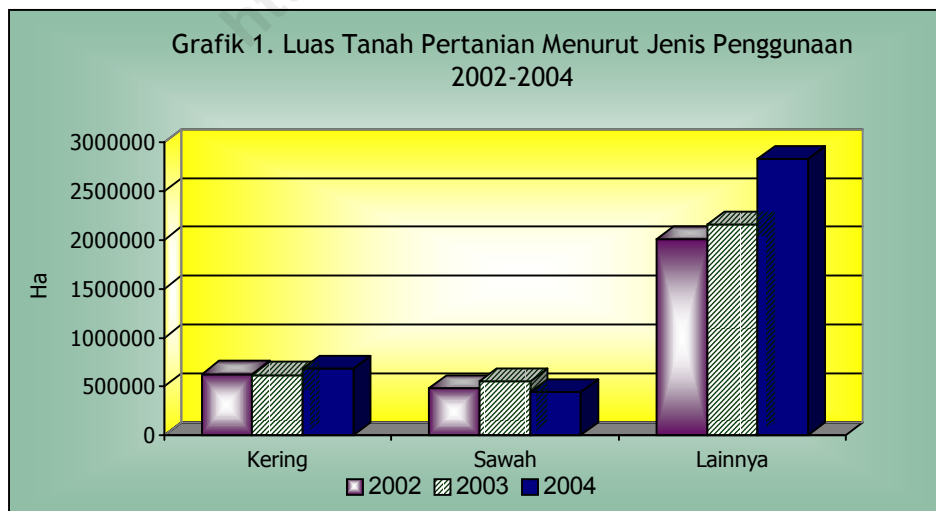
- Karet
- Kelapa
- Kelapa Sawit
- Kopi
- Teh
- Tebu
- Cengkeh
- Tembakau

<http://sumut.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

Sektor pertanian masih merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia (lebih dari enam puluh persen) tinggal di daerah pedesaan dan menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Hal yang sama juga terjadi di Sumatera Utara dimana sektor pertanian masih memegang peranan penting. Berdasarkan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan seri tahun dasar 2000, kontribusi sektor pertanian tahun 2004 sebesar 24,47 persen mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2003 yang sebesar 24,94 persen. Walaupun kontribusi sektor pertanian terus mengalami penurunan sejak tahun 2000 dan mulai tergeser dominasinya dalam pembentukan PDRB sejak tahun 2003 oleh sektor industri pengolahan tetapi sektor pertanian yang merupakan basis perekonomian rakyat di pedesaan ini diharapkan tetap dapat memainkan perannya sebagai penyangga kebutuhan konsumsi pangan masyarakat dan penyedia bahan baku pada industri pengolahan.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ketahun, maka sudah pasti akan terjadi penciutan kepemilikan lahan hal ini terjadi karena proyek pembangunan atau pembukaan lahan baru tidak sebanding dengan bertambahnya pengguna lahan.



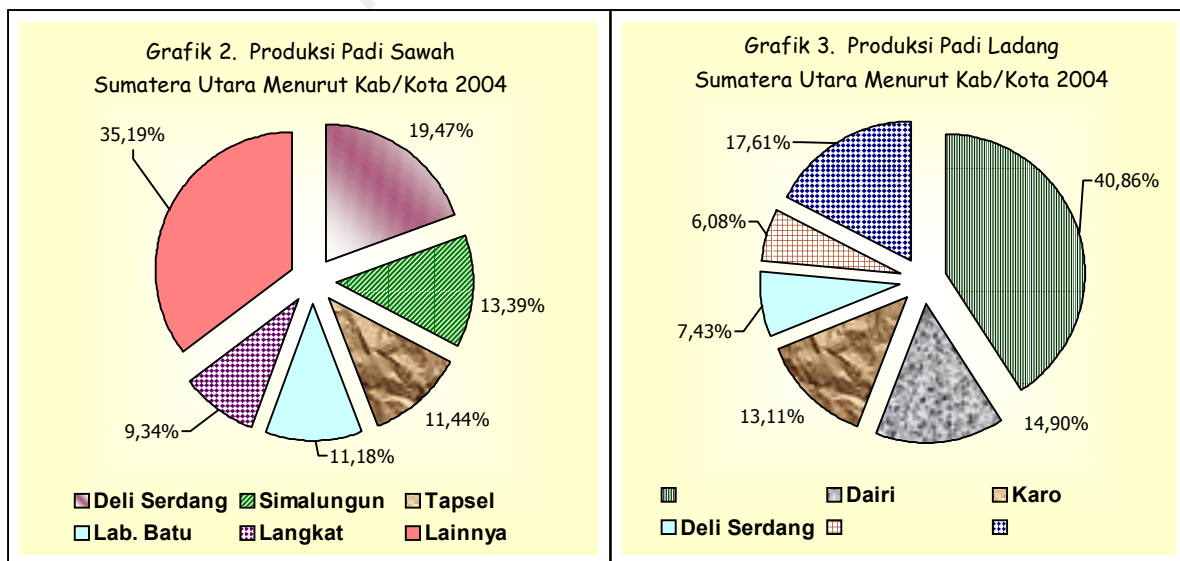
Pada tahun 2004 luas lahan pertanian di Sumatera Utara sebesar 3,95 juta Ha naik sekitar 18,19 persen dari tahun 2003. Kenaikan luas lahan pertanian ini terjadi secara

signifikan pada lahan kering sebesar 10,90 persen apabila dibandingkan dengan keadaan tahun 2003 yang sebesar 616.485 Ha.

Pada lahan pertanian tahun 2004 yang berupa sawah terjadi penurunan luas lahan sebesar 20,14 persen (111.369 Ha) dari tahun 2003. Kenaikan luas lahan pertanian terjadi pada lahan pertanian yang berupa lahan kering khususnya lahan yang digunakan sebagai kebun/tegalan dan lahan pertanian lainnya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa alih fungsi lahan pertanian yang berupa lahan sawah sebagian besar beralih menjadi kebun atau lahan pertanian lainnya.

Tanaman Bahan Makanan

Perkembangan padi sawah dan padi ladang di Sumatera Utara secara total mengalami peningkatan dari tahun 2003 ke tahun 2004. Luas panen padi sawah meningkat dari 742.280 Ha tahun 2003 menjadi 744.947 Ha tahun 2004 kenaikan ini disebabkan oleh daerah sentra pertanian padi sawah di Sumatera Utara yang terus mengalami penambahan luas panen yaitu daerah Deli Serdang dan Tapanuli Selatan. Produksi padi sawah Deli Serdang mencapai 625.982 ton tahun 2004 atau sebesar 19,47 persen dari total produksi padi sawah Sumatera Utara, sedangkan produksi Padi Sawah Simalungun pada tahun 2004 sebesar 430.337 ton atau memberikan kontribusi sebesar 13,39 persen terhadap Sumatera Utara.



Bila dibandingkan tahun 2003 padi ladang mengalami penurunan luas panen sebesar 2,13 persen dan produktivitas naik sebesar 0,44 persen bila dibandingkan dengan tahun 2003, kenaikan produktivitas padi ladang tidak mampu 'mengimbangi' penurunan luas panen sehingga produksi padi ladang pada tahun 2004 sebesar 204.000 atau mengalami penurunan 1,72 persen.

Produksi jagung tahun 2004 sebesar 712.560 ton pipilan kering. Apabila dibandingkan dengan tahun 2003 sebesar 687.360 ton pipilan kering. mengalami kenaikan 3,67 persen, hal ini disebabkan oleh bertambahnya luas panen di beberapa daerah diantaranya Karo dan Simalungun yang merupakan daerah sentra tanaman jagung, begitu juga naiknya produktivitas di tiga kabupaten yang merupakan daerah sentra yaitu Karo, Simalungun dan Dairi.

Pada tahun 2004 Produksi Kedelai sebesar 12.333 ton biji kering. Produksi tersebut 17,84 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2003, hal ini ditunjang oleh kenaikan produktivitas Kedelai di tiga daerah sentra Kedelai yaitu Deli Serdang, Mandailing Natal dan Langkat, yang pada tahun 2004 memberikan kontribusi produksi sebesar 60,30 persen terhadap total produksi Sumatera Utara. Perkembangan luas panen kedelai pada tahun 2004 cukup menggembirakan setelah terus menerus mengalami penurunan luas panen kini sejak tahun 2003 mulai mengalami kenaikan.

Tabel A. Daerah Sentra Padi dan Palawija Sumatera Utara 2004

Komoditi	Daerah Sentra
(1)	(2)
1. Padi	Deli Serdang, Simalungun, Tapanuli Selatan
2. Kedelai	Deli Serdang, Mandailing Natal, dan Langkat
3. Jagung	Karo, Simalungun, Dairi
4. Ubi Kayu	Deli Serdang, Simalungun, Toba Samosir
5. Ubi Jalar	Simalungun, Deli Serdang, Karo
6. Kacang Tanah	Simalungun, Tapanuli Utara, Dairi
7. Kacang Hijau	Deli Serdang, Langkat, Simalungun

Produksi ubi kayu pada tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 12,86 persen (52.966 ton) dibandingkan tahun 2003. Hal ini disebabkan oleh naiknya luas panen ubi kayu di beberapa daerah sentra ubi kayu diantaranya Deli Sedang sebesar 9,04 persen (1.753 Ha)

dan Simalungun sebesar 42,84 persen (1.377 Ha) yang menyumbang kontribusi sebesar 69,02 persen terhadap produksi ubi kayu Sumatera Utara pada tahun 2004.

Secara keseluruhan produksi ubi jalar Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 13,54 persen (18.366 ton) bila dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan luas panen sebesar 14,38 persen (2.053 Ha). Daerah sentra ubi jalar di Sumatera Utara diantaranya Simalungun, Deli Serdang, Karo, dan Tapanuli Utara. Tahun 2004 daerah tersebut memberikan kontribusi sebesar 74,05 persen dari total produksi Sumatera Utara

Produksi kacang tanah pada tahun 2004 sebesar 28.709 ton biji kering, sedangkan pada tahun 2003 sebesar 25.097 ton ini berarti produksi kacang tanah mengalami kenaikan sebesar 12,39 persen, hal ini disebabkan oleh kenaikan luas panen pada daerah sentra yaitu Simalungun dan Tapanuli Utara.

Jenis ternak yang banyak dijumpai di Sumatera Utara untuk ternak besar adalah ternak sapi dan kerbau sedangkan untuk ternak kecil adalah babi dan kambing keadaan ini tidak mengalami perubahan dari tahun 2000 sampai dengan 2004.

Jenis Unggas yang banyak dijumpai adalah ayam ras pedaging (38.045.260 ekor), ayam kampung (23.128.148 ekor) dan ayam ras petelur (13.826.970 ekor). Daerah yang banyak mengusahakan unggas adalah Deli Serdang, Simalungun, dan Tapanuli Selatan.

Keadaan rata-rata harga produsen tahun 2004 untuk seluruh komoditi tanaman padi dan palawija mengalami peningkatan. Pada tahun 2004 rata-rata kenaikan harga ditingkat produsen terbesar terjadi pada komoditi kedelai, apabila dibandingkan dengan tahun 2003 kedelai mengalami kenaikan harga Rp 57.359,- untuk tiap kuintal kedelai yang dihasilkan, kenaikan ini merupakan angka kenaikan tertinggi untuk komoditi kedelai sejak tahun 2000.

Tabel : 1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian dan Industri**
Table : 1.1 **Gross Regional Domestic Product At Constant Market Prices By Agricultural and Industrial Sector/Sub Sector**

2002 – 2004
(Jutaan Rupiah)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	20.182.423,94	20.689.486,29	21.465.423,27
1.1 Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	7.298.877,02	7.433.268,00	7.659.551,62
1.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	7.247.584,30	7.392.714,73	8.097.444,56
1.3 Peternakan dan Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	2.163.033,12	2.317.931,35	2.284.709,31
1.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1.182.427,99	1.287.876,61	1.268.887,61
1.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	2.290.501,51	2.257.695,59	2.154.830,17
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	18.504.466,53	19.298.236,31	20.337.028,18
3. Lainnya/ <i>Others</i>	36.502.250,42	38.817.885,96	41.526.497,13
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	75.189.140,89	78.805.608,56	83.328.948,58

Ket :

*) Angka Sementara

Tabel : 1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Sektor/Sub Sektor Pertanian dan Industri**
Table : *Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Agricultural and Industrial Sector/Sub Sector*

2002 – 2004
(Jutaan Rupiah)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	24.156.699,06	25.789.490,67	28.893.553,07
1.1 Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	8.987.415,66	9.457.458,17	10.066.474,29
1.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	8.674.622,09	9.383.965,44	11.652.708,14
1.3 Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	2.551.169,51	2.749.369,16	2.835.741,30
1.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1.240.882,73	1.436.029,37	1.497.907,98
1.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	2.702.609,07	2.762.668,53	2.840.721,35
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	21.253.612,87	26.131.966,17	29.946.895,06
3. Lainnya/ <i>Others</i>	44.259.835,59	51.479.913,62	59.260.063,3
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	89.670.147,52	103.401.370,46	118.100.511,43

Ket :

*) Angka Sementara

Tabel

: 1.3

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Sektor/Subsektor Pertanian dan Industri Tahun 2002-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Table

Link Index Of Gross Regional Domestic Product At Constant Market Prices By Agricultural & Industrial Sector/Subsector 2002-2004 (Base Year : Previous Year)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	102,53	102,51	103,75
1.1 Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	100,45	101,84	103,04
1.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	102,47	102,00	109,53
1.3 Peternakan dan Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	105,73	107,16	98,57
1.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	109,30	108,92	98,53
1.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	103,32	98,57	95,44
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	105,03	104,29	105,38
3. Lainnya/ <i>Others</i>	105,48	106,34	106,98
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	104,56	104,81	105,74

Ket :

*) Angka Sementara

Tabel

: 1.4

Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Sektor/Subsektor Pertanian dan Industri Tahun 2002-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Table

Link Index Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Agricultural & Industrial Sector/Subsector 2002-2004 (Base Year : Previous Year)

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	113,00	106,76	112,04
1.1 Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	111,70	105,23	106,44
1.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	116,70	108,18	124,18
1.3 Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and Products</i>	115,36	107,77	103,14
1.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	111,93	115,73	104,31
1.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	104,79	102,22	102,83
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	108,84	122,95	114,60
3. Lainnya/ <i>Others</i>	115,18	116,31	115,11
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	113,03	115,31	114,22

Ket :

*) Angka Sementara

Tabel

: 1.5

Table

Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Dan Industri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Percentage Contribution Of Agricultural & Industrial Sector/Subsector With Respect To Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By 2002-2004

Sektor/Sub Sektor <i>Sector/Sub Sector</i>	2002	2003	2004*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agricultural</i>	26,94	24,94	24,47
1.1 Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	10,02	9,15	8,52
1.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	9,67	9,08	9,87
1.3 Peternakan dan Hasilnya <i>Livestock and Products</i>	2,85	2,66	2,40
1.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1,38	1,39	1,27
1.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	3,01	2,67	2,41
2. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	23,70	25,27	25,36
3. Lainnya/ <i>Others</i>	49,36	49,79	50,18
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00

Ket :

*) Angka Sementara

Tabel**: 2.1 Luas Tanah Pertanian Menurut Jenis Penggunaan**
Agricultural Land Area By Type Of Utilization

Jenis Penggunaan <i>Type of Utilization</i>		2002	2003	2004
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Lahan Kering / <i>Dry Land</i>	627.503	616.485	683.673
1.1	Kebun/Tegalan / <i>Garden/Dry Field</i>	373.380	374.413	447.526
1.2	Ladang/Huma / <i>Shifting Cultivation</i>	233.951	226.205	221.061
1.3	Tambak / <i>Dyke</i>	15.544	12.155	11.337
1.4	Kolam, Tebat, Empang / <i>Pond</i>	4.628	3.712	3.749
2.	Sawah / <i>Wet Land</i>	484.907	553.048	521.983
2.1	Berpengairan / <i>Irrigation</i>	269.400	310.115	288.563
2.2	Tidak Berpengairan / <i>Non Irrigation</i>	215.507	242.933	233.420
3.	Lainnya / <i>Others</i>	2.006.469	2.153.935	2.728.319
Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Land</i>		3.118.879	3.323.468	3.933.975

Tabel : 2.2 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2002-2004**
Table : 2.2 *Area Of Wet Land By Regency/City*

2002 – 2004
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	23.852	34.266	18.831
2. Mandailing Natal	19.486	20.098	19.449
3. Tapanuli Selatan	41.056	54.019	52.866
4. Tapanuli Tengah	17.341	35.634	17.887
5. Tapanuli Utara	30.518	35.400	21.007
6. Toba Samosir	23.355	38.880	24.130
7. Labuhan Batu	70.489	104.225	75.411
8. Asahan	44.892	44.838	42.442
9. Simalungun	47.854	10.627	47.668
10. Dairi	11.327	12.791	10.064
11. Karo	12.288	12.258	12.328
12. Deli Serdang	85.407	92.093	88.366
13. Langkat	46.864	40.686	49.944
14. Nias Selatan	*	*	15.335
15. Humbang Hasundutan	*	*	12.843
16. Pakpak Bharat	*	*	1.117
17. Sibolga	-	-	0
18. Tanjung Balai	1.247	1.085	1.110
19. Pematang Siantar	2.218	2.213	2.130
20. Tebing Tinggi	845	845	770
21. Medan	3.558	2.510	2.888
22. Binjai	2.310	2.301	2.293
23. Padang Sidempuan	*	3.051	3.104
Sumatera Utara	484.907	547.820	521.983

Ket : *) Data masih bergabung dengan Kabupaten Induk

Tabel**: 2.3****Luas Lahan Sawah Yang Hanya Bisa Satu Kali Penanaman Padi Setahun Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Pengairan Tahun 2004***Table**Area Of Wet Land Planted For Paddy Once A Year By Regency/City And Type Of Irrigation 2004*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2004 (Ha)				Jumlah/ <i>Total</i>
	Irigasi/ <i>Irrigation</i>				
	Teknis/ <i>Technical</i>	Setengah Teknis/ <i>Semi Techni- cal</i>	Sederhana/ <i>Non Technical</i>	Lainnya <i>/ Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. N i a s	0	0	0	525	525
2. Mandailing Natal	0	0	0	29	29
3. Tapanuli Selatan	0	1.287	1.008	4.033	6.328
4. Tapanuli Tengah	0	279	272	1.581	2.132
5. Tapanuli Utara	0	650	1.143	5.412	7.205
6. Toba Samosir	0	2.344	6.817	4.541	13.702
7. Labuhan Batu	0	0	0	30	30
8. Asahan	288	40	60	0	388
9. Simalungun	37.278	3.624	1.453	3.523	45.878
10. D a i r i	0	1.104	1.376	1.151	3.631
11. K a r o	0	2.470	940	2.784	6.194
12. Deli Serdang	0	524	150	4.240	4.914
13. Langkat	2	2	575	147	726
14. Nias Selatan	0	0	0	35	35
15. Humbang	0	0	0	1.604	1.604
16. Pakpak Bharat	0	0	0	182	182
17. Sibolga	0	0	0	0	0
18. Tanjung Balai	0	110	0	0	110
19. Pematang Siantar	0	0	0	0	0
20. Tebing Tinggi	0	0	0	0	0
21. Medan	0	0	0	0	0
22. Binjai	0	49	0	0	49
23. Padang Sidempuan	0	0	0	172	172
Sumatera Utara	37.568	12.483	13.794	29.989	93.834

Tabel

: 2.4

Table

Luas Lahan Sawah Yang Hanya Bisa Dua Kali Penanaman Padi Setahun Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Pengairan Tahun 2004

Area Of Wet Land Planted For Paddy Twice A Year By Regency/City And Type Of Irrigation 2004

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Teknis/ <i>Technical</i>	Setengah Teknis/ <i>Semi Techni- cal</i>	Sederhana <i>/ Non Technical</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Nias	0	1.046	460	2.220	3.726
2. Mandailing Natal	1.240	1.744	3.555	8.102	14.641
3. Tapanuli Selatan	6.061	6.686	3.344	12.781	28.872
4. Tapanuli Tengah	0	3.838	1.959	1.786	7.583
5. Tapanuli Utara	0	7.325	416	2.289	10.030
6. Toba Samosir	0	1.589	1.408	3.918	6.915
7. Labuhan Batu	2.187	1.692	1.947	1.269	7.095
8. Asahan	7.992	5.041	3.651	960	17.644
9. Simalungun	237	175	693	685	1.790
10. Dairi	0	4.962	856	615	6.433
11. Karo	0	1.086	1.570	992	3.648
12. Deli Serdang	264	34.085	8.045	7.911	50.305
13. Langkat	5.518	2.009	695	1.151	9.373
14. Nias Selatan	813	428	3.108	951	5.300
15. Humbang Hasundutan	0	4.000	535	4.253	8.788
16. Pakpak Bharat	0	0	0	880	880
17. Sibolga	0	0	0	0	0
18. Tanjung Balai	0	10	0	0	10
19. Pematang Siantar	2.130	0	0	0	2.130
20. Tebing Tinggi	0	280	0	0	280
21. Medan	0	50	0	372	422
22. Binjai	0	412	180	0	592
23. Padang Sidempuan	100	809	439	1.310	2.658
Sumatera Utara	26.542	77.267	32.861	52.445	189.115

Tabel : 3.1.1 Produksi Padi Dan Jagung Menurut Kabupaten/Kota
Table Production Of Paddy And Maize By Regency/City

2004
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/ <i>Paddy</i>			Jagung/ <i>Maize</i>
	Sawah/ <i>Wet Land</i>	Ladang/ <i>Dry Land</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N i a s	62.970	4.320	67.290	100
2. Mandailing Natal	148.982	3.819	152.801	5.202
3. Tapanuli Selatan	367.763	12.408	380.171	9.727
4. Tapanuli Tengah	90.798	5.381	96.179	71
5. Tapanuli Utara	124.141	4.760	128.900	7.550
6. Toba Samosir	134.961	7.118	142.078	8.733
7. Labuhan Batu	359.336	6.227	365.563	2.920
8. Asahan	280.715	2.616	283.331	17.460
9. Simalungun	430.337	83.349	513.685	200.579
10. D a i r i	77.415	30.405	107.821	111.382
11. K a r o	47.773	26.746	74.518	205.844
12. Deli Serdang	625.982	15.161	641.143	80.492
13. Langkat	300.228	597	300.825	47.115
14. Nias Selatan	43.839	1.085	44.924	6
15. Humbang Hasundutan	48.742	10	48.752	74
16. Pakpak Bharat	55	0	55	10.166
17. Sibolga	0	0	0	0
18. Tanjung Balai	888	0	888	96
19. Pematang Siantar	19.447	0	19.447	1.093
20. Tebing Tinggi	4.348	0	4.348	180
21. Medan	12.580	0	12.580	1.524
22. Binjai	15.169	0	15.169	1.930
23. Padang Sidempuan	18.314	0	18.314	314
Sumatera Utara	3.214.782	204.000	3.418.782	712.560

Tabel**: 3.1.2***Table***Produksi Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai Menurut Kabupaten/Kota***Production Of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soyabeans By Regency/City*2004
(Ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Kedelai/ <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N i a s	15.948	3.541	160	0
2. Mandailing Natal	7.878	971	1.642	2.149
3. Tapanuli Selatan	13.029	5.732	2.422	1.539
4. Tapanuli Tengah	5.399	133	590	12
5. Tapanuli Utara	19.951	8.882	4.242	1
6. Toba Samosir	27.131	8.118	1.360	22
7. Labuhan Batu	4.833	1.831	276	1.152
8. Asahan	19.118	1.469	202	228
9. Simalungun	57.165	49.525	7.669	60
10. D a i r i	3.598	2.206	3.876	0
11. K a r o	0	10.180	939	0
12. Deli Serdang	263.729	18.267	3.660	5.288
13. Langkat	7.442	2.183	969	1.842
14. Nias Selatan	0	38	2	0
15. Humbang Hasundutan	401	231	29	2
16. Pakpak Bharat	25	38	6	0
17. Sibolga	0	0	0	0
18. Tanjung Balai	661	0	0	0
19. Pematang Siantar	3.976	326	92	2
20. Tebing Tinggi	3.344	67	8	3
21. Medan	5.982	2.913	339	2
22. Binjai	4.119	279	149	14
23. Padang Sidempuan	1.233	365	77	17
Sumatera Utara	464.961	117.295	28.708	12.333

Tabel

: 3.1.3

Table

**Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi Dan Palawija
Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)**

*Link Index Of Production Of Paddy And Secondary Food Crops
2000-2004 (Base Year : Previous Year)*

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	101,82	93,66	95,80	107,92	100,46
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	101,11	93,95	95,86	107,16	100,60
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	114,83	88,92	94,76	121,09	98,28
2. Jagung/ <i>Maize</i>	107,60	95,11	101,01	107,30	103,67
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	97,87	105,70	87,05	93,25	112,86
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	94,29	93,09	99,99	114,80	86,46
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	108,71	94,08	103,62	107,72	114,39
6. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	44,70	83,22	95,13	102,63	117,84

Tabel

: 3.1.4

Table

**Indeks Berantai Produksi Sayuran Tahun 2000-2004
(Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)**

*Link Index Of Production Of Vegetables 2000-2004 (Base Year :
Previous Year)*

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>		2000	2001	2002	2003	2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	164,78	91,31	100,80	70,25	58,40
2.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	84,32	113,65	108,37	86,89	145,28
3.	Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	118,95	110,64	104,10	66,41	139,61
4.	Kentang/ <i>Potatoes</i>	116,24	92,70	101,42	94,68	76,50
5.	Kol/Kubis/ <i>Cabbage</i>	250,03	80,78	101,54	59,72	118,83
6.	Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	188,44	79,75	101,12	77,80	140,89
7.	Wortel/ <i>Carrots</i>	130,67	101,91	106,46	66,63	138,27
8.	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-
9.	Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-	-
10.	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	75,50	113,69	107,29	99,50	262,53
11.	Cabe/ <i>Chilly</i>	149,81	110,61	108,35	47,41	47,48
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	50,78	157,14	102,97	102,61	19,37
13.	Terung/ <i>Egg Plant</i>	64,47	115,45	103,49	121,66	72,98
14.	Buncis/ <i>Snap Beans</i>	100,58	119,47	104,73	69,43	14,47
15.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	107,41	86,70	99,99	115,07	30,38
16.	Labu Siam/ <i>Gourd</i>	-	-	-	-	-
17.	Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	54,46	82,21	109,02	210,65	8,00
18.	Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-
19.	Ercis/ <i>Pease</i>	-	-	-	-	-
20.	Kol Bunga/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-

Tabel**: 3.2.1 Luas Panen Padi Dan Jagung Menurut Kabupaten/Kota**
*Harvested Area Of Paddy And Maize By Regency/City**Table*Tahun 2004
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/ <i>Paddy</i>			Jagung/ <i>Maize</i>
	Sawah/ <i>Wet Land</i>	Ladang/ <i>Dry Land</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)
1. N i a s	17.400	1.787	19.187	32
2. Mandailing Natal	34.183	1.503	35.686	1.571
3. Tapanuli Selatan	83.523	4.875	88.398	2.944
4. Tapanuli Tengah	22.470	2.090	24.560	22
5. Tapanuli Utara	29.859	1.976	31.835	2.268
6. Toba Samosir	31.710	2.906	34.616	2.624
7. Labuhan Batu	85.614	2.565	88.179	885
8. Asahan	66.521	1.018	67.539	5.264
9. Simalungun	95.408	32.936	128.344	59.847
10. D a i r i	18.972	12.077	31.049	34.033
11. K a r o	11.659	11.035	22.694	62.267
12. Deli Serdang	137.596	5.680	143.276	24.247
13. Langkat	70.101	242	70.343	14.155
14. Nias Selatan	11.614	450	12.064	2
15. Humbang Hasundutan	11.864	4	11.868	22
16. Pakpak Bharat	14	0	14	3.159
17. Sibolga	0	0	0	0
18. Tanjung Balai	212	0	212	29
19. Pematang Siantar	4.413	0	4.413	325
20. Tebing Tinggi	1.001	0	1.001	55
21. Medan	2.883	0	2.883	459
22. Binjai	3.644	0	3.644	580
23. Padang Sidempuan	4.286	0	4.286	95
Sumatera Utara	744.947	81.144	826.091	214.885

Tabel**: 3.2.2***Table***Luas Panen Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai Menurut Kabupaten/Kota***Harvested Area Of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soyabeans By Regency/City*Tahun 2004
(Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Kedelai/ <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N i a s	1.285	373	156	0
2. Mandailing Natal	634	102	1.561	2.050
3. Tapanuli Selatan	1.051	601	2.220	1.466
4. Tapanuli Tengah	436	14	553	12
5. Tapanuli Utara	1.602	925	3.798	1
6. Toba Samosir	2.179	846	1.211	20
7. Labuhan Batu	388	191	257	1.038
8. Asahan	1.536	153	185	214
9. Simalungun	4.591	5.160	6.899	52
10. D a i r i	289	230	3.486	0
11. K a r o	0	1.061	861	0
12. Deli Serdang	21.139	1.901	3.300	5.022
13. Langkat	597	227	908	1.792
14. Nias Selatan	0	4	2	0
15. Humbang Hasundutan	32	24	26	2
16. Pakpak Bharat	2	4	5	0
17. Sibolga	0	0	0	0
18. Tanjung Balai	53	0	0	0
19. Pematang Siantar	321	34	84	2
20. Tebing Tinggi	268	7	7	3
21. Medan	481	303	306	2
22. Binjai	330	29	136	14
23. Padang Sidempuan	99	38	68	16
Sumatera Utara	37.313	12.227	26.029	11.706

Tabel**: 3.2.3****Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)***Table**Link Index Of Harvested Area Of Paddy And Secondary Food Crops 2000-2004 (Base Year : Previous Year)*

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	101,07	94,61	95,41	107,85	100,11
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	99,87	95,13	95,48	106,66	100,36
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	113,93	89,79	94,73	119,72	97,87
2. Jagung/ <i>Maize</i>	111,31	89,54	99,98	106,10	101,95
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	97,76	102,28	87,60	92,61	111,54
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	95,30	91,43	99,52	115,11	85,62
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	102,25	92,68	101,43	107,14	113,36
6. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	45,31	81,25	97,02	102,11	118,12

Tabel

: 3.2.4

Table

**Indeks Berantai Luas Panen Sayuran Tahun 2000-2004
(Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)**

*Link Index Of Harvested Area Of Vegetables 2000-2004 (Base
Year : Previous Year)*

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>		2000	2001	2002	2003	2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	163,67	88,83	102,42	72,11	41,07
2.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	131,93	76,30	108,01	102,47	63,85
3.	Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	120,64	75,95	103,54	119,01	134,02
4.	Kentang/ <i>Potatoes</i>	139,61	85,27	102,11	89,70	84,22
5.	Kol/Kubis/ <i>Cabbage</i>	189,04	89,45	101,45	63,39	104,70
6.	Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	169,93	72,04	102,72	97,07	122,34
7.	Wortel/ <i>Carrots</i>	164,52	95,61	104,09	61,31	179,31
8.	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-	-
9.	Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-	-	-
10.	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	64,23	99,28	101,87	153,36	49,34
11.	Cabe/ <i>Chilly</i>	70,82	109,52	105,61	115,30	17,27
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	58,74	124,38	101,70	124,11	40,46
13.	Terung/ <i>Egg Plant</i>	42,92	138,62	100,88	152,36	43,17
14.	Buncis/ <i>Snap Beans</i>	109,30	84,71	104,41	109,95	59,36
15.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	69,90	97,75	100,70	145,92	57,54
16.	Labu Siam/ <i>Gourd</i>	-	-	-	-	-
17.	Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	97,72	99,00	105,15	96,19	6,80
18.	Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-	-
19.	Ercis/ <i>Pease</i>	-	-	-	-	-
20.	Kol Bunga/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-	-

Tabel**: 3.3.1****Table****Persentase Luas Panen Tanaman Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Jenis Intensifikasi Tahun 2000-2004****Percentage Of Harvested Area Of Wet Land And Dry Land By Type Of Intensification Program**

Jenis Penggunaan Tanah <i>Type Of Land Utilization</i>		2000	2001	2002	2003	2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	100,00 (766.194)	100,00 (728.844)	100,00 (695.907)	100,00 (742.280)	100,00 (744.947)
1.1	Intensifikasi/ <i>Intensification</i>	99,24	98,80	98,47	95,65	89,76
1.1.1	Supra Insus/ <i>Supra Insus</i>	45,52	42,40	34,41	-	-
1.1.2	Insus/ <i>Insus</i>	39,80	42,13	45,59	-	-
1.1.3	Inmum/ <i>Inmum</i>	14,68	15,48	20,00	-	-
1.2	Non Intensifikasi/ <i>Non Intensification</i>	0,76	1,20	1,53	4,35	10,24
2.	Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	100,00 (81.416)	100,00 (73.104)	100,00 (69.254)	100,00 (82.908)	100,00 (81.144)
2.1	Intensifikasi/ <i>Intensification</i>	98,09	98,26	96,57	93,27	79,81
2.1.1	Insus/ <i>Insus</i>	51,79	59,16	52,69	-	-
2.1.2	Inmum/ <i>Inmum</i>	48,21	40,84	47,31	-	-
2.2	Non Intensifikasi/ <i>Non Intensification</i>	1,91	1,74	3,43	6,73	20,19

Keterangan : -*) Sejak tahun 2003 pengumpulan data lahan intensifikasi tidak lagi dibagi atas supra insus, insus, dan inmum.

Tabel : 3.4.1 **Produktivitas Padi Dan Jagung Menurut Kabupaten/ Kota**
Table Yield Of Paddy And Maize By Regency/City

Tahun 2004
 (Ku/Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Padi/ <i>Paddy</i>			Jagung/ <i>Maize</i>
	Sawah/ <i>Wet Land</i>	Ladang/ <i>Dry Land</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)
1. N i a s	36,19	24,17	35,07	31,36
2. Mandailing Natal	43,58	25,41	42,82	33,12
3. Tapanuli Selatan	44,03	25,45	43,01	33,04
4. Tapanuli Tengah	40,41	25,75	39,16	32,47
5. Tapanuli Utara	41,58	24,09	40,49	33,29
6. Toba Samosir	42,56	24,49	41,04	33,28
7. Labuhan Batu	41,97	24,28	41,46	32,99
8. Asahan	42,20	25,69	41,95	33,17
9. Simalungun	45,10	25,31	40,02	33,52
10. D a i r i	40,81	25,18	34,73	32,73
11. K a r o	40,97	24,24	32,84	33,06
12. Deli Serdang	45,49	26,69	44,75	33,20
13. Langkat	42,83	24,65	42,77	33,28
14. Nias Selatan	37,75	24,11	37,24	31,04
15. Humbang Hasundutan	41,08	25,03	41,08	33,62
16. Pakpak Bharat	39,01	0,00	39,01	32,18
17. Sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Tanjung Balai	41,89	0,00	41,89	33,23
19. Pematang Siantar	44,07	0,00	44,07	33,63
20. Tebing Tinggi	43,44	0,00	43,44	32,77
21. Medan	43,64	0,00	43,64	33,20
22. Binjai	41,63	0,00	41,63	33,27
23. Padang Sidempuan	42,73	0,00	42,73	33,02
Sumatera Utara	43,15	25,14	41,39	33,16

Tabel**: 3.4.2***Table*

Produktivitas Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kedelai Menurut Kabupaten/Kota
Yield Of Cassava, Sweet Potatoes, Peanuts, Soyabeans By Regency/City

Tahun 2004
 (Ku/Ha)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	Kedelai/ <i>Soyabeans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. N i a s	124,11	94,93	10,26	0,00
2. Mandailing Natal	124,26	95,24	10,52	10,48
3. Tapanuli Selatan	123,97	95,37	10,91	10,50
4. Tapanuli Tengah	123,83	95,21	10,67	9,70
5. Tapanuli Utara	124,54	96,02	11,17	10,25
6. Toba Samosir	124,51	95,96	11,23	11,09
7. Labuhan Batu	124,55	95,85	10,74	11,09
8. Asahan	124,46	96,01	10,94	10,64
9. Simalungun	124,52	95,98	11,12	11,54
10. D a i r i	124,49	95,91	11,12	0,00
11. K a r o	0,00	95,95	10,90	0,00
12. Deli Serdang	124,76	96,09	11,09	10,53
13. Langkat	124,65	96,16	10,68	10,28
14. Nias Selatan	0,00	96,00	10,01	0,00
15. Humbang Hasundutan	125,28	96,25	11,04	10,99
16. Pakpak Bharat	125,34	96,14	11,08	0,00
17. Sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Tanjung Balai	124,70	0,00	0,00	0,00
19. Pematang Siantar	123,86	95,90	10,90	10,33
20. Tebing Tinggi	124,78	96,12	10,89	10,73
21. Medan	124,37	96,14	11,07	10,72
22. Binjai	124,81	96,16	10,96	10,23
23. Padang Sidempuan	124,51	96,07	11,28	10,54
Sumatera Utara	124,61	95,93	11,03	10,54

Tabel**: 3.4.3****Produktivitas Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2004***Table**Yield Of Paddy And Secondary Food Crops 2000-2004*2000-2004
(Ku/Ha)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	41,46	41,04	41,21	41,24	41,39
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	43,21	42,68	42,85	43,05	43,15
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	24,99	24,75	24,75	25,03	25,14
2. Jagung/ <i>Maize</i>	30,55	31,91	32,24	32,61	33,16
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	119,09	123,09	122,32	123,16	124,61
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	93,14	94,82	95,26	95,00	95,93
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	10,48	10,64	10,87	10,93	11,03
6. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	10,63	10,72	10,51	10,56	10,54

Tabel**: 3.4.4 Produktivitas Tanaman Sayuran Tahun 2000-2004**
*Yield Of Vegetables 2000-2004**Table*2000-2004
(Ku/Ha)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>		2000	2001	2002	2003	2004
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	80,37	82,61	81,31	79,21	120,09
2.	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	70,16	104,38	104,72	88,79	181,80
3.	Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	123,76	180,27	181,24	101,12	105,34
4.	Kentang/ <i>Potatoes</i>	185,13	201,26	199,91	211,00	191,68
5.	Kol/Kubis/ <i>Cabbage</i>	265,58	239,85	240,04	226,13	256,65
6.	Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	147,55	163,33	160,78	128,87	148,42
7.	Wortel/ <i>Carrots</i>	217,98	232,34	23,76	258,23	199,13
8.	Lobak/ <i>Radish</i>	-	276,77	27,79	255,45	68,77
9.	Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	7,59	7,62	7,55	74,31
10.	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	49,08	56,21	5,92	38,44	204,56
11.	Cabe/ <i>Chilly</i>	67,28	67,95	69,71	28,67	78,84
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	219,00	276,70	280,14	231,62	111,17
13.	Terung/ <i>Egg Plant</i>	48,13	40,08	41,12	32,84	55,52
14.	Buncis/ <i>Snap Beans</i>	136,24	192,14	19,27	121,67	29,86
15.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	78,25	69,40	68,91	54,34	28,69
16.	Labu Siam/ <i>Gourd</i>	-	13,46	1,40	12,59	66,62
17.	Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	66,50	55,18	57,21	125,28	147,38
18.	Bayam/ <i>Spinach</i>	54,28	66,59	67,60	53,78	323,89
19.	Ercis/ <i>Pease</i>	-	-	-	-	142,80
20.	Kol Bunga/ <i>Cauliflower</i>	-	70,52	71,09	61,98	198,12

Tabel

: 3.5.1

Banyaknya Penggunaan Bibit Per Hektar Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003

Table

Number Of Inseticides Used Per Hectare For Paddy And Secondary Food Crops 2000-2003

2000-2003
(Kg)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	42,43	41,81	40,25	47,63
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	44,60	43,78	42,24	49,23
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	31,42	31,55	29,86	40,76
2. Jagung/ <i>Maize</i>	25,17	23,80	24,21	25,31
3. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	31,10	25,18	29,92	32,64
4. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	11,01	21,56	26,72	35,22

Tabel

: 3.5.2

Banyaknya Penggunaan Pupuk Pabrik/Kimia Per Hektar Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003
Number Of Fabricated/Chemical Fertilizer Used Per Hectare For Paddy And Secondary Food Crops 2000-2003

Table

2000-2003
(Kg)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	208,49	205,46	197,79	234,05
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	98,13	96,33	92,95	108,34
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	190,52	191,26	181,07	247,13
2. Jagung/ <i>Maize</i>	151,88	143,60	146,10	152,74
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	75,86	95,72	59,83	98,80
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	112,34	95,43	118,13	152,98
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	56,13	45,45	54,01	58,91
6. Kedelai/ <i>Soyabeans</i>	25,45	49,83	61,76	81,40

Tabel

: 3.5.3

Table

**Banyaknya Penggunaan Insektisida Per Hektar
Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003**

*Number Of Insecticides Used Per Hectare For Paddy And
Secondary Food Crops 2000-2003*

2000-2003
(Kg)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	3,30	3,26	3,13	3,71
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	14,34	14,50	13,45	16,36
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	3,78	4,84	4,11	6,06
2. Jagung/ <i>Maize</i>	0,62	0,69	0,64	0,66
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0,10	0,16	0,07	0,19
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	1,61	1,21	1,71	2,48
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	0,07	0,05	0,07	0,08
6. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	0,02	0,04	0,05	0,08

Tabel

: 3.5.4

Table

Banyaknya Penggunaan Obat-Obatan Lainnya Per Hektar Tanaman Padi Dan Palawija Tahun 2000-2003

Number Of Other Pesticides Used Per Hectare For Paddy And Secondary Food Crops 2000-2003

2000-2003
(Kg)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	0,62	0,61	0,59	0,70
1.1 Padi Sawah/ <i>Wet Land Paddy</i>	0,65	0,64	0,62	0,72
1.2 Padi Ladang/ <i>Dry Land Paddy</i>	0,47	0,47	0,45	0,61
2. Jagung/ <i>Maize</i>	0,26	0,25	0,25	0,26
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0,22	0,28	0,18	0,29
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	0,24	0,20	0,25	0,33
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	0,05	0,04	0,05	0,06
6. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	0,01	0,02	0,03	0,04

Tabel**: 4.1.1***Table***Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)***Link Index Of Rubber Area By Status (Base Year : Previous Year)*

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	99,83	104,31	93,90	98.15	92,95
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	99,90	100,18	100,00	100.56	94,38
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	98,64	96,99	98,11	98.10	93,31
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	99,61	102,43	95,40	98,46	93,21

Tabel

: 4.1.2

Table

Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index Of Palm Area By Status (Base Year : Previous Year)

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	104,75	104,35	108,34	105,57	116,89
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	100,38	101,42	99,89	99,88	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	100,84	100,75	101,97	104,60	100,00
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	101,51	101,79	102,66	103,17	104,14

Tabel

: 4.1.3

Table

Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)*Link Index Of Coconut Area By Status (Base Year : Previous Year)*

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	98,99	95,41	97,65	101,07	80,79
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	-	-	-	-	-
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	99,34	100,00	100,00	79,46	60,10
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	99,00	95,50	97,70	100,57	80,41

Tabel**: 4.1.4***Table***Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)***Link Index Of Coffee Area By Status (Base Year : Previous Year)*

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004 ^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	100,28	105,29	100,39	107,93	102,50
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	159,85	100,00	100,00	104,16	100,00
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	100,65	105,23	100,39	107,88	102,47

Ket : e) Angka estimasi

Tabel

: 4.1.5

Table

Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)

Link Index Of Cocoa Area By Status (Base Year : Previous Year)

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	105,70	107,66	104,21	110,57	99,02
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	96,76	98,93	100,00	81,72	98,50
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	108,88	89,93	100,00	91,40	94,38
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	102,51	101,09	101,93	96,73	98,17

Tabel
: 4.2.1 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Karet Menurut
Status Pengusahaan Tahun 2000-2004
Table Percentage Of Rubber Area By Status 2000-2004

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	68,55	68,69	69,96	68,86	68,46
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	12,63	12,66	12,38	12,98	13,43
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	18,83	18,64	17,65	18,16	18,11
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4.2.2 **Persentase Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004**
Table Percentage Of Palm Area By Status 2000-2004

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	21,45	22,14	22,69	23,95	51,58
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	36,70	36,29	36,16	35,19	61,34
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	41,85	41,57	41,14	40,87	74,61
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel**: 4.2.3 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004***Table**Percentage Of Rubber Area By Status 2000-2004*

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	97,85	97,84	97,74	97,69	24,57
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	2,15	2,16	2,26	2,31	0,34
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel**: 4.2.4 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004***Table**Percentage Of Coffee Area By Status 2000-2004*

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	99,30	98,94	98,99	98,99	12,13
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	0,07	0,07	0,06	0,06	0,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	0,63	1,00	0,95	0,94	0,22
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel**: 4.2.5 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004***Table**Percentage Of Cocoa Area By Status 2000-2004*

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	41,71	43,01	45,80	46,83	7,26
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	41,59	39,26	38,42	37,69	4,30
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	16,70	17,74	15,78	15,48	1,89
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 4.3.1 **Produktivitas Tanaman Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004**
Table Productivity Of Rubber Area By Status 2000-2004

(Kg/Ha)

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	861,14	873,27	847,97	836,47	836,00
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	1005,86	967,79	967,79	1276,27	1495,00
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1555,80	1484,05	1504,72	1431,40	1345,00
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	3422,80	3325,11	3320,48	3544,14	3676,00

Tabel : 4.3.2 **Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2004**
Table *Productivity Of Coconut Area By Status 2000-2004*

(Kg/Ha)

Status Pengusahaan <i>Status Of Estate</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perkebunan Rakyat/ <i>Small Holder</i>	990,06	1051,45	1027,35	1028,84	1028,00
2. Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Estate</i>	0	0	0	0	0
3. Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Estate</i>	1425,20	1425,20	1425,20	1228,98	1145,00
Perkebunan/ <i>Total Estate</i>	2415,26	2476,65	2452,55	2257,82	2173,00

Tabel**: 5.1.1****Indeks Berantai Banyaknya Ternak Menurut Jenis
(Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)***Table**Link Index Number Of Livestock By Type (Base Year : Previous Year)*

Jenis Ternak <i>Type Of Livestock</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar/ <i>Large Livestock</i>	99,20	99,89	100,25	100,40	100.42
1.1 Sapi/ <i>Cow</i>	100,12	100,12	100,12	100,12	100.05
1.2 Kerbau/ <i>Buffalo</i>	98,29	99,65	100,35	100,65	100.12
1.3 Kuda/ <i>Horse</i>	100,23	100,23	100,23	100,23	100.65
1.4 Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	100,14	100,39	101,01	101,00	100.23
2. Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	102,32	102,36	102,41	102,45	103.07
2.1 Kambing/ <i>Goat</i>	100,65	100,65	100,65	100,65	102.50
2.2 Domba/ <i>Sheep</i>	107,98	107,98	107,98	107,98	100.65
2.3 Babi/ <i>Pig</i>	102,56	102,56	102,56	102,56	107.98

Tabel**: 5.1.2 Indeks Berantai Banyaknya Unggas Menurut Jenis Tahun 2000-2003 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)***Table**Link Index Number Of Poultry By Type (Base Year : Previous Year)*

Jenis Unggas <i>Type Of Poultry</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung/ <i>Local Hen</i>	104,03	104,03	104,03	100,04
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Improved Hen</i>	154,41	81,99	102,19	95,78
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiller</i>	133,44	102,50	140,78	96,12
4. Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	100,60	100,60	100,60	100,60
Unggas/ <i>Poultry</i>	125,44	97,71	119,11	97,33

Tabel

: 5.1.3

Table

**Indeks Berantai Produksi Kulit Menurut Jenis Tahun
2002-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)**

*Link Index Production Of Leather By Type (Base Year : Previous
Year)*

Jenis Kulit <i>Type Of Leather</i>	2002	2003	2003	2004
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi/ <i>Cow</i>	100,07	100,13	101.33	101.33
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	98,29	99,65	101.97	107.50
3. Kambing/Domba/ <i>Goat/Sheep</i>	102,07	102,16	103.02	88.07
4. Kuda/ <i>Horse</i>	100,56	100,00	100.56	276.80

Tabel : 5.2.1 **Persentase Banyaknya Ternak Menurut Jenis Tahun 2000-2004**
Table Percentage Number Of Livestock By Type

Jenis Ternak <i>Type Of Livestock</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar / <i>Large Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.1 Sapi / <i>Cow</i>	47,66	47,77	47,71	47,58	47,44
1.2 Kerbau / <i>Buffalo</i>	50,02	49,90	49,95	50,08	50,19
1.3 Kuda / <i>Horse</i>	1,08	1,09	1,09	1,08	1,08
1.4 Sapi Perah / <i>Dairy Cattle</i>	1,23	1,24	1,25	1,26	1,29
2. Ternak Kecil / <i>Small Livestock</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
2.1 Kambing / <i>Goat</i>	41,83	41,13	40,43	39,72	39,00
2.2 Domba / <i>Sheep</i>	11,05	11,66	12,29	12,95	13,64
2.3 Babi / <i>Pig</i>	47,12	47,21	47,28	47,33	47,36

Tabel : 5.2.2 **Persentase Banyaknya Unggas Menurut Jenis Tahun 2000-2004**
Table Percentage Number Of Poultry By Type

Jenis Unggas <i>Type Of Poultry</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ayam Kampung/ <i>Local Hen</i>	30,87	32,87	28,71	29,12	29.93
2. Ayam Ras Petelur/ <i>Improved Hen</i>	5,35	21,27	18,25	18,18	17.89
3. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiller</i>	40,43	42,42	50,13	49,85	49.23
4. Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>	3,34	3,44	2,91	2,85	2.95
Unggas/ <i>Poultry</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel**: 6.1 Indeks Berantai Produksi Kayu Hutan dan hasil ikutan
Tahun 2000-2003 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)***Table**Link Index Of Forest Wood (Base Yaer : Previous Year)*

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Log Rimba/ <i>Jungle Log</i>	50,50	133,53	118,77	76,48
2. Log Pinus/ <i>Pinewood Log</i>	0,76	0,00	0,00	7149,79
3. Kayu Gergajian/ <i>Sawn Timber</i>	125,44	73,30	196,99	88,55
4. Kayu Lapis/ <i>Plywood</i>	81,17	99,71	60,84	122,09
5. Arang Kayu/ <i>Charcoal</i>	9,89	0,00	0,00	0,05
6. Getah Tusam/ <i>Tusam Sap</i>	103,68	75,88	0,54	12951,41

Tabel

: 6.2

Table

Indeks Berantai Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)*Link Index Of Forestry Area By Its Function (Base Year : Previous Year)*

Fungsi Hutan <i>Forestry Function</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Produksi/ <i>Production</i>	100,00	100,00	72,36	135,85	994,85
2. Lindung/ <i>Protection</i>	100,00	100,00	100,00	114,47	100,00
3. Suaka Alam/ <i>Natural Reservation</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel

: 7.1

Table

**Indeks Berantai Produksi Ikan Menurut Asal Tangkapan
Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)**
*Link Index Production Of Fisheries By Catching (Base Yaer :
Previous Year)*

Asal Tangkapan <i>Catching</i>		2000	2001	2002	2003	2004
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Laut/ <i>Sea</i>	97,46	100,92	101,13	98,84	94,37
2.	Perairan Umum/ <i>Inland Open Water</i>	98,02	102,37	165,72	98,50	93,82
3.	Budidaya/ <i>Fish Culture</i>	102,17	104,74	117,86	115,71	82,41
Produksi/ <i>Production</i>		97,89	101,28	103,85	100,60	92,45

Tabel**: 7.2****Persentase Perahu Penangkap Ikan Menurut Kategori Tahun 2000-2004***Table**Percentage Of Marine Fishing Boat By Category*

Jenis Perahu <i>Type Of Boat</i>	2000	2002	2003	2004	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perahu Tanpa Motor / <i>Non Powered Boat</i>	42,42	42,59	42,68	37,88	28.78
1.1 Jukung / <i>Dugout Boat</i>	15,43	15,61	15,34	16,33	4.75
1.2 Perahu Papan / <i>Plankbuilt Motor</i>	84,57	84,39	84,66	83,67	24.04
2. Motor / <i>Motor</i>	2,84	3,02	3,68	17,61	6.93
3. Kapal Motor / <i>In Board Motor</i>	54,74	54,38	53,64	44,51	35.50
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel**: 7.3***Table***Indeks Berantai Banyaknya Rumahtangga Budidaya Perikanan Menurut Jenis Budidaya Tahun 2000-2003 (Tahun Dasar : Tahun Sebelumnya)***Link Index Number Of Fisheries Cultures House Hold By Type (Base Yaer : Previous Year)*

Jenis Bididaya <i>Type Of Fisheries Culture</i>		2000	2001	2002	2003
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambak/ <i>Brackhis Water Pond</i>	87,88	101,94	107,29	100.37
2.	Kolam/ <i>Freh Water Pond</i>	98,20	108,50	93,18	99.72
3.	Sawah/ <i>Rice Cumfish</i>	97,89	98,55	105,61	89.42
4.	Kolam Air Deras/ <i>Running Water Pond</i>	158,82	181,48	97,96	75.27
5.	Jaring Apung/ <i>Floating Net</i>	94,23	30,60	82,22	94.77
Perikanan/ <i>Fisheries</i>		97,16	94,31	100,50	93,46

Tabel

: 8.1

**Rata-rata Harga Produsen Tanaman Padi Dan
Palawija Tahun 2000-2004 (Rp/Ku)**

*Average Producer's price Of Paddy And Secondary Food Crops
2000-2004*

Table

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	107.704,71	119.365,67	135.918,33	127.733,78	141.850,4
2. Jagung/ <i>Maize</i>	94.102,00	91.098,60	95.199,27	98.962,73	113.364,09
3. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	39.256,20	52.884,58	52.085,38	59.190,85	62.768,69
4. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	49.399,00	54.648,30	63.202,45	72.579,92	77.024,25
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i> ^{r)}	592.432,25	602.055,40	617.265,18	629.500,00	649.077,00
6. Kedelai/ <i>Soybeans</i> ^{r)}	337.991,80	379.217,09	418.991,6	374.550,83	431.909,67

Tabel**: 8.2***Table***Indeks Harga Yang Diterima Petani Dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Serta Nilai Tukar Petani Tahun 2000-2004 (Tahun Dasar : 1993)***Index Number Of Price Received And Paid By Farmer And Farmer's Term Of Trade 2000-2004*

Tahun <i>Year</i>	Indeks Harga Yang Diterima Petani	Indeks Harga Yang Dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 2000	311,2	351,7	88,5
2. 2001	380,3	408,2	93,1
3. 2002	500,5	510,4	98,1
4. 2003 ^{r)}	582,7	578,0	100,8
5. 2004*	663,23	631,78	104,9

Ket :

^{r)} Angka Perbaikan

Publikasi Indikator Pertanian disajikan antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan tanah pertanian, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto

Indikator Pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang diolah/diturunkan kembali secara sederhana agar mudah dipahami.

Publikasi Indikator Pertanian 2004 disusun oleh Bidang Produksi Seksi Pertanian Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. BPS adalah organisasi resmi yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan statistik di Indonesia, dengan tugas utama menyediakan data statistik bagi pemerintah dan pengguna data lainnya.



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama No. 179 Medan – 20123

Telp. (061) 8452343 (hunting), Faks. (061) 8452773

E-mail : bps1200@medan.wasantara.net.id Homepage : <http://regional.bps.go.id>